



Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

## **Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0 (Studi Kasus di Desa Lebaksari Kecamatan Parakansalak Kabupaten Sukabumi)**

Febi Nugraha Sifa C<sup>1</sup>, Deni Iskandar Z<sup>2</sup>, Idang Nurodin<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

email: [Febicahyana@gmail.com](mailto:Febicahyana@gmail.com)<sup>1</sup>, [Idang1261@gmail.com](mailto:Idang1261@gmail.com)<sup>2</sup>, [Denyiskandar22@yahoo.com](mailto:Denyiskandar22@yahoo.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

#### **Artikel History:**

Artikel masuk  
Artikel revisi  
Artikel diterima

#### **Keywords:**

*Siskeudes, Village Financial Management*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) versi 2.0 sesuai dengan permendagri Nomor 20 Tahun 2018 dan hambatan dalam penerapannya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan studi pustaka metodologi analisis data yang digunakan adalah analisis sebelum dilapangan dan analisis selama dan setelah dilapangan dengan cara reduksi data, display data (penyajian data) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) versi 2.0 di desa lebaksari sudah terstruktur dengan baik, memudahkan pengelolaan keuangan desa dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan dan waktu yang ditentukan serta menjadikan pemerintah desa lebaksari bekerja lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang akuntabel. Tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pengoperasian aplikasi siskeudes versi 2.0 di desa lebaksari karena kemampuan sumberdaya manusia (SDM) yang baik dengan adanya pelatihan operator siskeudes yang rutin dilakukan namun kendala hanya pada jaringan internet yang masih lambat.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out and explain how the application of the village financial system (siskeudes) version 2.0 is in accordance with Permendagri No. 20 of 2018 and the obstacles in its application. The methodology used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach. The data used in this study are primary and secondary data and data*

*collected through observation, interviews and documentation, and literature study data analysis methodology used is analysis before the field and analysis during and after the field by means of data reduction, data display (data presentation) as well as drawing conclusions and verification. The results showed that the application of the village financial system (siskeudes) version 2.0 in the village of Lebaksari was well structured, facilitating the management of village finances in producing financial reports in accordance with the specified rules and time and making the Lebaksari village government work more effectively and efficiently in produce accountable financial reporting. There were no significant problems in the operation of the Siskeudes version 2.0 application in the Lebaksari village because of the good capability of the human resources (HR) with the routine training of the Siskeudes operators but the constraints were only on the slow internet network.*

---

## PENDAHULUAN

Dalam sistem pemerintahan yang berlaku saat ini Desa mempunyai peranan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, besar nya peranan desa dalam pembangunan maka desa harus dapat menyelenggarakan pemerintahan desa dengan baik di era otonomi saat ini, adapun otonomi daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban otonom guna mengurus dan mengatur daerahnya sendiri, dengan adanya otonomi maka pengembangan daerah akan di sesuaikan dengan potensi dan ciri khas daerah masing-masing.

Menurut Undang-Undang (UU) No 6 tahun 2014 Desa memiliki pengertian yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengurus wilayah dan pemerintah nya sendiri serta kepentingan setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal-usul, hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengelolaan keuangan desa adalah suatu hal yang penting dalm mewujudkan pemerintahan yang baik, dengan tata kelola keuangan desa yang baik akan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Untuk membantu pemerintah desa dalam pelaporan keuangan maka pemerintah pusat melalui Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) meluncurkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), untuk digunakan oleh semua desa yang ada di Indonesia agar pelaporan keaungan desa mempunyai standar yang sama dan semua desa dapat mengelola keuangan dengan mandiri dan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transfaransi pengelolaan keuangan desa, dengan meningkatnya hal tersebut maka tata kelola keuangan desa akan terlaksana dengan efektif dan efisien guna terciptanya pemerintahan desa yang baik (*good governance*).

## TINJAUAN PUSTAKA

**Sistem Informasi Akuntansi.** adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan pembuat keputusan.

**Desa.** Desa dan kelurahan adalah satuan pemerintahan terendah dibawah pemerintah Kabupaten/Kota.

**Siskeudes.** Adalah aplikasi pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh BPKP dengan tujuan agar meningkatkan tatakelola keuangan desa di seluruh Indonesia.

**Pengelolaan Keuangan Desa.** adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi 4 tahapan dalam proses mengelola keuangan desa yaitu :

**Perencanaan.** Perencanaan pengelolaan keuangan desa merupakan perencanaan pemasukan dan pengelolaan keuangan pemerintah desa pada tahun berkenaan yang dianggarkan dalam APBDesa

**Pelaksanaan.** pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerimaan desa pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rek kas desa pada bank yang ditunjuk Bupati/Walikota.

**Penatausahaan.** Merupakan suatu proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran

**Pelaporan.** adalah pelaporan keuangan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa sebagai pertanggungjawaban.

## METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

**Tempat dan waktu Penelitian.** Penelitian bertempat di Desa Lebaksari Kecamatan Parkansalak Kabupaten Sukabumi. Waktu Penelitian dimulai 11 Juli 2020.

### Jenis,Sumber dan Metode Pengumpulan Data.

**Jenis Data.**dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk sebagai dasar dalam mengetahui bagaimana penerapan aplikasi siskeudes di desa lebaksari kecamatan parakansalak.

**Sumber data.** Sumberdata yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan perangkat desa lebaksari. Data skuder diperoleh dengan studi literatur/kepastakan dengan cara mengkaji, meneliti dan menelaah litelatur-Itelatur dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

**Metode Pengumpulan Data.** Mengadakan tanya jawab kepada perangkat desa lebaksari yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi siskeudes, untuk memper oleh gambaran umum bagaimana penerapan aplikasi siskedes di desa lebaksari.

**Metode Analisis.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menyajikan data dengan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai masalah yang terjadi

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Aplikasi sistem keuangan desa yang diterapkan didesa lebaksari pada tahun 2016 dan sangat penting adanya karna dengan diterpakanya siskeude sangat mempermudah dan membantu desa dalam mnghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. dalam pengoperasiannya siskeudes di desa sudah terstruktur dengan baik, dan semua laporan keuangan desa akan melalui input pada aplikasi siskeudes. Dengan penginputan yang mudah yaitu dengan penginputan satu kali sesuai dengan transki-transki yang ada dapat menghasilkan ouyput laporan keaungan yang sesuai dengn peraturan perundang-undang. Terdapat 4 modul dalam Siskeudes versi 2.0 sebagai berikut:

1. Modul Perencanaan, modul untuk penginputan data umum dan RPJMDesa tahap perencanaan dimulai dengan Penetapan RKP Desa yang dihasilkan dari musrebang desa yang akan dasar APBDesa untuk perencanaan pembangunan untuk satu tahun anggaran
2. Modul Penganggaran , menu penganggaran digunakan untuk melakukan proses entri dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), kemudian mengisi data anggaran belanja pada menu belanja yang digunakan untuk melakukan penginputan data anggaran belanja pemerintah desa. penginputan data belanja dilakukan sesuai dengan bidang dan kegiatan.
3. Modul Penatausahaan, Tahap penatausahaan merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Fungsi penatausahaan keuangan adalah untuk pengendalian atas pelaksanaan APBDes.

4. Modul Pembukuan/pelaporan, merupakan meu untuk mencetak laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan desa. Kepala desa berkewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi APBDesa semester pertama kepada Bupati/Walikota melalui camat, selain itu kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota

Dapat disimpulkan dalam penginputan dan pelaporannya di desa lebaksari sudah melakukan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sudah relevan dan dalam menggunakan Aplikasi Siskeudes versi 2.0 sudah terstruktur dengan baik dan dalam proses pengelolaannya sudah sesuai dengan Permendagri No 20 Tahun 2018.

### **Hambatan Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0 di Desa Lebaksari**

Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) versi 2.0 merupakan bentuk inovasi sistem pelaporan keuangan desa yang mengedepankan aksesibilitas, serta efektif dan efisien dalam waktu. Hasil dari wawancara dengan kepala desa dan kaur keuangan Dapat disimpulkan bahwa dalam Penerapan Aplikasi Siskeudes versi 2.0 di desa lebaksari sangat membantu mempermudah pemerintah desa lebaksari dalam tata kelola keuangannya. Secara umum tidak ada masalah dalam penerapan Aplikasi Siskeudes 2.0 dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Lebaksari dikarenakan adanya pelatihan rutin Siskeudes yang diadakan. hanya kendala pada jaringan internet yang ada di desa lebaksari yang masih menggunakan kapasitas yang kecil.

### **Akuntabilitas dan Transfaransi Keuangan Desa Setelah Penerapan Aplikasi**

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban pada pemberi amanah tentang suatu hal yang dikerjakan sebagai bentuk laporan, dalam hal ini pemerintah desa lebaksari bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pemerintahan desa dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pemerintahan yang baik khusus nya dalam pengelolaan keuangan desa karna sekecil apapun dana publik yang diterima harus dapat dipertanggungjawabkan dengan dan digunakan untuk kepaentingan masyarakat umum.

Transfaransi adalah keterbukaan dari suatu entitas mengenai berbagai hal atau informasi yang menjadi hak masyarakat dalam mendapatkan informasi dalam pemerintahan seluas-luasnya. Dengan adanya transfaransi dari pemerintah desa akan menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang pemerintahan, tentang kebijakan, proses pembuatan kebijakannya, serta hasil-hasil yang tercapai. Transfaransi yakni adanya yang terbuka bagi pengawasan

Dari hasil wawancara dengan sekertaris desa lebaksari, bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah dua kata kunci dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Dalam akuntabilitas terkandung kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatan terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi. Akuntabilitas dapat dilaksanakan dengan memberikan akses kepada semua pihak yang berkepentingan bertanya atau menggugat pertanggungjawaban para pengambil keputusan dan pelaksanaannya.

Dalam hal ini yaitu setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan yang ada di desa harus dapat melibatkan masyarakat setempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi Siskeudes versi 2.0 merupakan hal yang dapat menghasilkan peningkatan kualitas keuangan desa yang baik. Dan dalam penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0 di desa lebaksari sudah menghasilkan laporan keuangan dengan baik, relevan dan akuntabel

## **SIMPULAN & SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0 di Desa Lebaksari bahwa dalam penginputan dan pelaporan keuangan desa menggunakan Aplikasi Siskeudes Versi 2.0 di Desa Lebaksari sudah terstruktur dengan baik dan kompetensi SDM yang mampu menjalankan Siskeudes. Dalam penerapan Aplikasi Siskeudes versi 2.0 sangat membawa perubahan yang baik, memudahkan dalam pelaporan keuangan desa, menghasilkan laporan keuangan Desa Lebaksari yang sesuai dengan peraturan dan waktu yang ditentukan serta menjadikan Pemerintah Desa Lebaksari bekerja lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Dalam penerapan Aplikasi Siskeudes 2.0 di Desa Lebaksari tidak terdapat masalah yang berarti dalam pengoperasiannya, dikarenakan adanya pelatihan Siskeudes versi 2.0 bagi operator desa rutin setiap tahun dilakukan. kendala ada pada jaringan internet yang ada di desa lebaksari yang kapasitasnya masih kecil.

### **Saran**

Desa Lebaksari dapat mempertahankan kinerja yang baik dalam proses Pengelolaan Keuangan Desa dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0, mempertahankan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik dalam pengoperasian Aplikasi Siskeudes 2.0 di Desa Lebaksari. Mempertahankan kualitas laporan keuangan Desa Lebaksari

yang sudah baik dengan menggunakan Aplikasi Siskeudes, dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan perundang-undangan dan akuntabel. Meningkatkan kapasitas jaringan Internet yang ada di Desa Lebaksari agar dalam pengoperasian Siskeudes versi 2.0 tidak terjadi kendala oleh jaringan internet yang masih lambat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atintyasputri, A. A Dan Hapsari, A. N (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes (Studi Kasus Pada Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali). Vol 2 Nomor 2 (Juni 2019) Hal 169-193 Issn : 2623-0194.
- Danu Eko Agustinova (2015). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Calpulis, Isbn : 978-602-73097-4-6 Cetakan Pertama, Tahun 2015
- Eliya Afidatul Maula (2019). Analisis Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Kasus Pada Desa Turus Kabupaten Kediri) Skripsi Pada Universitas Muhammadiyah Malang (Maula 2019)
- Ismail, M, Widagdo A. K Dan Widodo A. (2016). Sistem Aplikasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Giri Roto Dan Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Issn : 1979-6471 Vol. 19 No. 2, Agustus 2016
- Krismiaji (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Ke Empat)
- Kompas.Com, Diakses 15 Maret 2020:  
<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2018/11/21/19000481/Icw-Ada-181-Kasus-Korupsi-Dana-Desa-Rugikan-Negara-Rp-406-Miliar>
- Nikita Aprilla Saputri (2019). Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Sebagai Terciptanya *Good Villge Governance*. (Studi Kasus Pada Desa Banjarejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang). Skripsi Pada Universitas Muhammadiyah Malang (Saputri 2019)
- Peraturan Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Peraturan Pemerintah Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.  
<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2019/02/26/17333511/Total-DanaDesa2019-2019-2024-Rp-400-Triliun?Page=1>
- Rivan, A, Dan Maksum I. R (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.  
<https://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Adminpublik/Article/View/2487>
- Sulistiowati, Norita Citra Dan Elok Fitriah (2019) Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). (Studi Kasus Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo) *International Jurnal Of Social Science And Busines* Vol.2 No.3 Tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Jember
- Sulina G. A, Wahyuni M. A. Dan Kurniawan P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Dea

(Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan) *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Welley, M. M, Koleangan R. A. M Dan Kaung G. M (2018). Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Siskeudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa). *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, Vol.19 No.8 Desember 2018.